

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran produktivitas pada pekerjaan fabrikasi tulangan sebagai berikut:
  - a. Hasil produktivitas tenaga kerja berdasarkan metode *field rating* pada hari senin sebesar 60,21%, selasa sebesar 62,95%, rabu sebesar 63,28%, kamis sebesar 63,97%, jumat 59,69%, dan sabtu 59,61%. metode *five minutes rating* memiliki hasil produktivitas pada hari sebesar 56,23%, selasa sebesar 57,57%, rabu sebesar 58,56%, kamis sebesar 59,10%, jumat 50,35%, dan sabtu 47,45%. metode *work sampling* memiliki hasil produktivitas pada hari sebesar 55,12%, selasa sebesar 57,26%, rabu sebesar 57,26%, kamis sebesar 57,63%, jumat 54,01%, dan sabtu 51,06%. Tingkat produktivitas pada pekerjaan fabrikasi ini dapat dikategorikan efektif. Hal ini disimpul berdasarkan hasil rata-rata tingkat produktivitas, Metode *field rating* memiliki nilai produktivitas 61,49% > 60%, metode *five minute rating* memiliki nilai produktivitas 53,88% > 50%, dan metode *work sampling* memiliki nilai produktivitas 53,03% > 50%.
  - b. Terdapat fluktuasi harian dalam produktivitas tenaga kerja, yang menunjukkan tren perubahan yang sama pada ketiga metode dari hari ke hari. Tingkat produktivitas pada hari senin sampai hari kamis mengalami peningkatan. Setelahnya, pada hari jumat dan sabtu mengalami penurunan yang cukup ekstrim. Disimpulkan bahwa adanya peningkatan motivasi untuk bekerja dari awal pekan kerja sampai tengah pekan kerja dan pada akhir pekan kerja motivasi untuk bekerja menurun akibat kelelahan bekerja sepanjang pekan kerja.
  - c. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah motivasi diri, kedisiplinan, dan cidera. Motivasi untuk bekerja pada hari senin lebih rendah pada rabu tetapi lebih tinggi daripada hari sabtu, hal ini disimpulkan berdasarkan tenaga kerja yang datang untuk memulai bekerja lebih tepat waktu pada hari rabu kemudian hari senin dan yang terakhir hari sabtu. Kedisiplinan juga merupakan faktor yang berpengaruh karena pada saat pengamatan, tenaga

kerja mengambil istirahat yang lebih lama daripada yang seharusnya. Faktor cidera juga cukup mempengaruhi produktivitas karena tenaga kerja yang mengalami cidera di tangan akibat tidak menggunakan pelindung tangan akan mengambil waktu sejenak untuk meredakan sakit yang dialaminya sebelum memulai kembali pekerjaannya.

2. Supervisor sebagai praktisi lapangan memberikan yang berbeda-beda terkait informasi perbedaan tingkat produktivitas mengenai hal tersebut untuk bahan evaluasi. Selain itu, penerapan pengukuran tingkat produktivitas secara berkala terkendala waktu dan konsentrasi jika ingin diterapkan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, hasil analisis data, dan pembahasan yang diperoleh, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Kontraktor**

Agar tingkat produktivitas tenaga kerja mencapai tingkat optimal dan efisien, disarankan untuk meningkatkan pengawasan terhadap tenaga kerja guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas mereka.

### **2. Penelitian Selanjutnya**

Disarankan untuk mengembangkan studi yang membandingkan produktivitas tenaga kerja antara kelompok yang memiliki program motivasi, seperti morning talk, dan kelompok yang tidak memiliki program motivasi. Selain itu, juga dapat dilakukan perbandingan produktivitas tenaga kerja antara kelompok yang menjalani pengawasan ketat dan kelompok yang tidak menjalani pengawasan ketat.